



Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia



Cerita Anak Dengan Nilai Dasar BPK Volume 2

Akibat Croci Berbohong



Kak Ajie (Penulis)

Cerita ini bertujuan untuk menyampaikan nilai dasar BPK yaitu Integritas dalam perspektif kejujuran.



Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia



Akibat Croci Berbohong

Di sebuah tepian Sungai Kayan, Croci si anak buaya tinggal dengan kakaknya bernama Croco beserta ayah dan ibu mereka. Suatu hari, nenek Croci datang dan membawakan sepuluh buah permen coklat untuk Croco dan Croci.

"Croco dan Croci.. Nenek membawakan permen coklat kesukaan kalian"

"Asyiiiik.. terima kasih nenek... Croco sayang skali sama nenek" ujar Croco sambil memeluk neneknya.

Croci tidak mau kalah dan langsung ikut memeluk neneknya. "Croci juga sayang sama nenek.. makasih ya nek. Croci boleh makan permen coklatnya sekarang tidak nek?" Rayu Croci.

Sang Nenek-pun tersenyum dengan bijak berkata "boleh tapi baik Croco dan Croci cuma boleh makan mesing-masing satu buah permen coklat dalam satu hari"





Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia



Akibat Croci Berbohong

"Terlalu banyak makan permen coklat tidak baik untuk gigimu. Oiya, kalian jangan lupa ya. Setiap habis makan permen coklat kalian harus gosok gigi. Mengerti?" Ujar sang nenek sambil mewanti-wanti si Croco dan Croci.



"Mengerti nek!!" Jawab si Croco dan Croci bersamaan.

Tak lama kemudian sang nenek berpamitan pulang. Si Croco dan Croci sudah tidak sabar untuk mencicipi permen tersebut. Akhirnya mereka mendatangi ibunya untuk meminta permen coklat pemberian neneknya tadi.

"Ibu.. ibu.. kami mau makan permen coklat pemberian nenek tadi" ujar Croco.



Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia



Akibat Croci Berbohong

"Boleh, permenya mama taruh di toples di meja makan. Kalian bisa ambil sendiri tapi ingat pesan nenek ya. Kalian cuma boleh makan permen itu sehari sekali dan selesai makan permen kalian harus segera menggosok gigi, paham?" Ujar sang ibu.



"Baik bu" jawab mereka sambil buru-buru menuju meja makan untuk membuka toples dan mengambil permen coklat mereka.

15 menit berlalu. Croco dan Croci telah selesai menikmati permen coklat mereka masing-masing. Croco segera bergegas ke kamar mandi dan menggosok giginya sementara si Croci tidak gosok gigi dan langsung menuju tempat mainnya untuk bermain.



Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia



Akibat Croci Berbohong

Selesai gosok gigi, Croco mengingatkan Croci. "Croci, kamu tidak menggosok gigi? Bukannya Nenek dan Ibu berpesan bahwa sehabis makan permen coklat harus gosok gigi?"

"Bentar kak Croci main dulu. Habis main Croci gosok gigi deh" jawab Croci cuek sambil terus bermain.



Satu jam kemudian
Sang Ibu bertanya..
"Croco.. Croci.. kalian
sudah gosok gigi
belum?"

"Sudah bu" jawab Croco

"Saya juga sudah" jawab
Croci berbohong.

Croco menatap Croci dengan heran kemudian berbisik pada Croci "Croci, kenapa kamu berbohong pada ibu. Kan kamu belum menggosok gigimu setelah makan permen coklat tadi"



Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia



Akibat Croci Berbohong

"Ssttt.. kak, Croci berbohong sama ibu agar ibu tidak mengomeli Croci kak.. habis ini Croci gosok gigi deh.. " elak Croci sambil berbisik.

Dan hari berubah menjadi malam. Sang Ibu menyuruh Croco dan Croci untuk segera tidur. Namun Croci kesulitan buat tidur. Dia masih terbayang lezatnya permen coklat buatan nenek. Tapi nenek telah berpesan cuma boleh makan permen itu dalam sehari.

Croci akhirnya tidak tahan dan pergi mengendap-endap untuk mengambil permen coklat itu lagi. Semua orang sudah tidur jadi Croci bisa leluasa mengambil permen itu..

"Hmmm permen coklat buatan nenek memang juara" gumam Croci menikmati permen itu. Tanpa sadar Croci sudah menghabiskan tiga buah permen coklat.





Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia



Akibat Croci Berbohong



Karena sudah mengantuk akhirnya Croci kembali ke tempat tidur. Dia segera tidur namun lupa belum menggosok gigi.

.. Keesokan paginya Sang Ibu memanggil Croco dan Croci. "Croco.. Croci.. kemarin ada sepuluh permen coklat. Karena kalian masing-masing cuma boleh makan satu seharusnya permennya tinggal delapan. Ibu hitung hanya tinggal lima buah permen. Apakah diantara kalian ada yang memakan permen coklat ini diam-diam?" Tanya sang Ibu.

"Tidak bu" jawab Croco jujur

"Ti.. tidak bu" jawab Croci dengan ketakutan.

"Hayo jawab dengan jujur" tanya sang Ibu.

"Tidak bu saya cuma makan satu kemarin" jawab Croco dengan yakin.



Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia



Akibat Croci Berbohong

"Sa.. saya juga cuma makan satu Bu" jawab Croci bohong.

Sang ibu terheran-heran namun berusaha mempercayai anak-anaknya. "Baik ibu percaya kalian. Kalian boleh ambil satu permen coklat untuk hari ini dan jangan lupa untuk menggosok gigi setelah kalian selesai makan. Mengerti?" Ujar sang Ibu sambil senyum-senyum penuh misteri.

Si Croci tidak berani menatap wajah sang ibu namun segera mengambil permen coklatnya. Sehabis makan permen coklat lagi-lagi si Croci tidak langsung gosok gigi dan malah asyik bermain.



Si Croco melihat tingkah laku adiknya mencoba mengingatkan si Croci lagi. "Croci, ingat pesen nenek dan ibu. Habis makan permen coklat langsung gosok gigi ya Croci".



Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia



Akibat Croci Berbohong

Tapi ya namanya Croci bandel, sekali berbohong dia akan terus berbohong. "Nanti kak habis main Croci akan gosok gigi" jawab Croci sambil asyik bermain.



Malam hari Croci tidak bisa tidur lagi. Dia masih terbayang enaknya permen coklat. Masih ada tiga butir lagi di toples.

Karena tidak tahan akhirnya si Croci lagi-lagi mengendap-endap menuju toples. Satu demi satu permen coklat itu dimakan oleh Croci sampai habis...

Habis kenyang memakan permen coklat itu, si Croci mengantuk dan tanpa menggosok gigi dia kembali ke kamar lalu tidur.



Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia



Akibat Croci Berbohong

Besok paginya Croci bangun dengan rasa sakit di giginya.. entah kenapa giginya terasa ngilu. "Aduuuuh... aduuuuuh... kenapa ini gigiku ngilu sekali" rentih Croci.

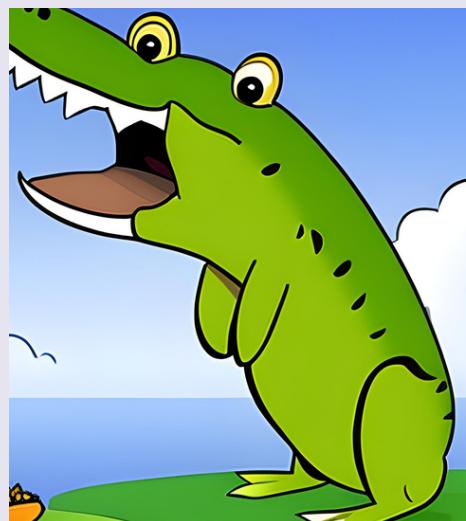
Sang Ibu mendatangi Croci karena jam segini harusnya Croci sudah bangun dan mandi. "Croci bangun nak, sudah jam berapa ini."

"Ibu.. ibu.. tolong Croci... gigi Croci sakit sekali ibu... Croci gak tahu kenapa...huu huu hu" isak Croci..

Melihat kondisi Croci sang ibu tersenyum penuh arti sambil bilang ke Croci.

"Kurasa Ibu tahu kenapa gigi Croci sakit" jawab sang ibu."

"Kenapa bu.. beritahu Croci bu.. ini sakit banget bu.. huu huu hu" tangis Croci





Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia



Akibat Croci Berbohong



"I... iya bu.. sebenarnya sudah diingatkan kakak tapi Croci berbohong karena Croci malas gosok gigi bu" jawab Croci jujur.

"Nah pertanyaan kedua, apakah Croci yang menghabiskan permen coklat itu diam-diam? Jujur lho ya" tanya sang ibu sambil membelai kepala Croci..

"I.. iya bu.. Croci makan diam-diam permen coklat itu" ujar Croci.

Sambil terus membelai kepala Croci.. sang ibu menasehatinya. "Begini ya Croci, ini pelajaran berharga buat Croci tentang pentingnya kejujuran dan menjaga amanah." Ujar ibu.

"Croci tahu gak kenapa Nenek dan Ibu berpesan agar makan permen coklat cuma satu dan harus langsung gosok gigi?" Tanya ibu.



Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia



Akibat Croci Berbohong

"Nenek sudah bilang kemarin tapi Croci tidak memperhatikan bu. Jadi Croci tidak tahu bu" jawab Croci polos.

"Jadi begini Croci, kalau Croci terlalu banyak makan manis maka gigi Croci akan rusak. Apalagi Croci malas menggosok gigi" jawab ibu.

"Terlebih lagi Croci berbohong dan secara tidak langsung mengambil jatah permen coklat kakak Croci. Kan kasihan kakak Croci cuma dapat 2 permen coklat karena 8 permen coklat sudah dihabiskan Croci" lanjut ibu menasehati.

"Iya bu, Croci mengaku salah sudah berbohong.. maaf ya Bu. Croci menyesal.. aduuuh.. duh.. tambah sakit gigi Croci bu..." ratap Croci.



"Ya udah yang penting kedepan Croci harus jujur dan menjaga amanah agar tidak merugikan Croci dan orang lain. Mengerti?" Ujar ibu.



Badan Pemeriksa Keuangan
Republik Indonesia



Akibat Croci Berbohong

"Mengerti bu..." jawab Croci pelan.

"Segeralah mandi dan minta maaf sama kakak. Habis itu kita pergi ke dokter gigi untuk berobat" ujar sang ibu.



Setelah meminta maaf pada kakaknya, Croci pergi berobat ke dokter gigi. Seminggu kemudian Croci sembuh dan sang nenek kembali mengunjungi mereka sambil membawa Kue Cookies Coklat.

Namun Croci belajar dari kesalahan sebelumnya. Dia mematuhi pesan nenek bahwa dia tidak boleh makan cookies coklat terlalu banyak lalu harus segera gosok gigi. Kemudian yang terpenting bagi Croci adalah **dia tidak akan pernah berbohong lagi**.

** Selesai **